

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan dari bulan Januari sampai Maret. Lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah pada kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau, dan sejumlah pengusaha pertambangan batuan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis-jenis data Menurut Husaini Usman dalam Bukunya Pengantar Statistik yaitu:

1. Data Primer

Data ini diperoleh melalui teknik wawancara. Dalam pelaksanaannya penulis mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan informan. Peneliti turun langsung ke daerah penelitian untuk mengumpulkan data dalam berbagai bentuk seperti hasil wawancara dan data dari dinas terkait.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan, melalui kajian-kajian buku yang relevan dengan objek yang diteliti yaitu tentang Perizinan Pertambangan Batuan atau Sirtu di Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2008:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan penelitian ini peneliti mengambil mengambil populasi 27 (dua puluh tujuh), dan sampel sebanyak 21 (dua puluh satu) pengusaha Pertambangan Batuan atau Sirtu yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kepala Seksi bagian Mineral yang ada di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau.

b. Sampel

Menurut Sugiono (2008:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

Tabel III.I : Daftar Populasi dan Sampel

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Pengusaha pertambangan Batuan di Kabupaten Kuantan Singingi	21	21	100%
2	Pegawai Seksi bagian Mineral Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau.	1	-	100%
3	Masyarakat usaha pertambang batuan dan sirtu.	5	-	100%
Jumlah		27	21	100%

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik atau Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila ingin mengetahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono,2008:157). Adapun proses wawancara ini penulis lakukan kepada Kepala Seksi Bagian Mineral Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau.

b. Pengamatan langsung atau Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Oleh karena itu penulis langsung mengamati fenomena yang terjadi pada kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau, tentang proses, prosedur serta persyaratan perizinan pertambangan Batuan atau sirtu. Kemudian penulis melakukan pencatatan terhadap hal-hal tersebut yang dianggap penting untuk di jadikan data dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dan biasanya melalui perantara. Pengumpulan data ini penulis lakukan pada seluruh pengusaha pertambangan Batuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Sirtu yang ada di kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis Kualitatif. Menurut Sugiono (2008:11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat kemudian diambil kesimpulan dan saran.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai presentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus presentasenya menggunakan sebagai berikut, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan dari Proses Perizinan Pertambangan Batuan atau Sirtu Kabupaten Kuantan Singingi dari keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Suhairimi Ari Kunto (2003:171) sebagai berikut:

- a. Sangat baik : 80 – 100%
- b. Baik : 60 – 70%
- c. Kurang Baik : 40 – 59%
- d. Tidak Baik : 30 – 39%

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan rumus diatas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang Analisis Perizinan Pertambangan Batuan atau Sirtu Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.